

ABSTRAK

Penggunaan Flumazenil Sebagai Antidotum Pada Intoksikasi Benzodiazepin Ditinjau Dari Segi Kedokteran dan Islam

Benzodiazepin merupakan obat hipnotik-sedatif yang bekerja dengan cara mendepresi susunan syaraf pusat (SSP). Saat ini kelompok benzodiazepin merupakan obat yang paling banyak diresepkan diseluruh dunia untuk mengatasi kecemasan dan insomnia sehingga benzodiazepin rentan disalahgunakan dan berisiko menyebabkan intoksikasi. Salah satu terapi intoksikasi benzodiazepin adalah dengan menggunakan flumazenil sebagai antidotum.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan flumazenil sebagai antidotum pada intoksikasi benzodiazepin ditinjau dari segi kedokteran dan Islam.

Flumazenil ialah senyawa imidazobenzodiazepin, bekerja sebagai antagonis spesifik benzodiazepin. Indikasi utama flumazenil ialah untuk membantu penanganan intoksikasi akut serta mengembalikan efek sedasi benzodiazepin. Flumazenil dapat menginduksi timbulnya kejang pada pasien dengan riwayat kejang ataupun yang sedang mengonsumsi obat anti kejang. Berdasarkan penelitian, pengobatan dengan flumazenil meningkatkan kesadaran dan memperbaiki depresi napas lebih dari 70% pada penderita intoksikasi benzodiazepin.

Penggunaan flumazenil sebagai antidotum pada intoksikasi benzodiazepin dalam Islam tidak dilarang, yakni hukumnya mubah dengan syarat bahan yang terkandung didalamnya tidak mengandung unsur yang diharamkan serta penggunaannya sesuai dengan indikasi dan pengawasan dari tenaga kesehatan. Berdasarkan struktur kimianya, tidak ditemukan kandungan alkohol didalamnya.

Kedokteran dan Islam sependapat bahwa flumazenil dapat dijadikan sebagai antidotum pada intoksikasi benzodiazepin.

Kepada para dokter dapat menggunakan flumazenil sebagai terapi intoksikasi benzodiazepin karena terbukti dapat meningkatkan kesadaran dan memperbaiki depresi napas pada penderita intoksikasi benzodiazepin.